



Pendampingan Digitalisasi Pencatatan Akuntansi UMKM Warung Sayur melalui Aplikasi BukuWarung

Assistance with Digitalizing Accounting Records for Vegetable Stall MSMEs via the BukuWarung App

Florasita Dewi Do'a^{1*}, Hasim As'ari²

^{1,2}Universita Mercu Buana Yogyakarta

Address : Jl. Ring Road Utara, Ngropoh, Condongcatur, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta

Email : florositadewidoa@gmail.com

Article History:

Received: 2 April 2026

Revised: 10 April 2026

Accepted: 14 April 2026

Online Available: 28 April 2026

Published: 29 April 2026

Keywords: Digitalisasi akuntansi; pencatatan keuangan UMKM; BukuWarung.

Abstract: Usaha warung sayur menjadi salah satu bentuk usaha mikro yang banyak dijalankan masyarakat dan berkontribusi terhadap pemenuhan kebutuhan harian konsumen, termasuk di Kecamatan Depok. Namun, sebagian besar pemilik bisnis belum menerapkan pencatatan keuangan yang tepat dan memadai karena masih bergantung pada metode pencatatan manual. Hal ini membuat pengelolaan keuangan usaha sulit untuk dikontrol dan dievaluasi. Pelaksanaan kegiatan kepada masyarakat ini bertujuan untuk menjelaskan proses pendampingan digitalisasi pencatatan akuntansi bagi UMKM warung sayur melalui aplikasi BukuWarung serta meningkatkan literasi finansial digital pelaku usaha dalam mengelola keuangan secara digital. Metode deskriptif kuantitatif yang digunakan melibatkan observasi, wawancara, dokumentasi, dan pendampingan langsung kepada pemilik warung sayur di Kecamatan Depok. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa pelaku usaha telah mengalami peningkatan pemahaman dan keterampilan dalam menggunakan aplikasi BukuWarung serta mampu memanfaatkan secara mandiri untuk mencatat pemasukan, pengeluaran, dan utang piutang usaha. Kegiatan ini mengungkapkan bahwa implementasi program pendampingan digitalisasi pencatatan akuntansi melalui pemanfaatan aplikasi BukuWarung memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kemampuan pengelolaan keuangan pada UMKM bidang perdagangan sayur. Temuan ini mengindikasikan potensi penerapan model pendampingan serupa pada pelaku UMKM di wilayah yang berbeda untuk pengembangan literasi keuangan digital secara lebih luas.

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memegang peranan krusial dalam lanskap ekonomi Indonesia, mengingat kapasitasnya dalam penyerapan angkatan kerja, peningkatan pendapatan masyarakat, dan stimulasi pertumbuhan ekonomi regional. Walaupun demikian, mayoritas UMKM masih bergulat dengan beragam hambatan manajerial, terutama terkait dengan administrasi pencatatan dan pelaporan keuangan berbagai tantangan dalam pengelolaan usaha, khususnya dalam aspek pencatatan dan pelaporan keuangan. Banyak pelaku UMKM, termasuk

* Florasita Dewi Do'a ; florositadewidoa@gmail.com

warung sayur, masih mengandalkan metode pencatatan konvensional manual atau bahkan tidak melakukan pencatatan transaksi sama sekali. Keadaan tersebut menjadikan pelaku usaha kesulitan untuk memahami kondisi finansial keuangan usaha secara akurat, mengukur profitabilitas, mengontrol arus kas, serta mengambil keputusan bisnis yang tepat.

Kemajuan teknologi digital telah menghasilkan berbagai aplikasi pencatatan keuangan yang dirancang khusus untuk membantu pelaku UMKM dalam pengelolaan dan mengoptimalkan pencatatan keuangan yang lebih efektif dan efisien. Salah satu platform digital yang banyak digunakan adalah BukuWarung, yaitu sistem pencatatan keuangan digital berbasis mobile yang memungkinkan pelaku usaha melaksanakan pencatatan transaksi, pengelolaan utang dan piutang usaha, serta penyusunan laporan keuangan secara sederhana. Pemanfaatan digitalisasi BukuWarung ini menjadi salah satu bentuk transformasi digital yang dapat meningkatkan kualitas tata kelola keuangan UMKM. Sejumlah penelitian dan kegiatan pendampingan mengungkapkan bahwa pemanfaatan sistem digital BukuWarung mampu meningkatkan ketertiban administrasi keuangan bisnis, memudahkan monitoring transaksi, serta meningkatkan lisensi keuangan pelaku usaha (Ontolay & Nugraeni, 2024; Rais dkk., 2025; Yahyasari & As'ari, 2024).

Beberapa studi terdahulu telah membahas implementasi digitalisasi pencatatan keuangan UMKM melalui platform BukuWarung pada berbagai jenis usaha, seperti usaha kuliner, kerajinan, toko kelontong, dan UMKM binaan desa. Sejumlah penelitian sebelumnya mengungkapkan bahwa digitalisasi pencatatan keuangan menghasilkan pengaruh baik terhadap keterampilan seorang pengusaha dalam mengelola dan mengatur keuangan serta menyusun laporan keuangan bisnis dengan tepat, secara akurat, dan secara sistematis. (Fathihani dkk., 2025; Resmiasih dkk., 2025; Yuliyanti dkk., 2025). Implementasi program pelatihan dan pendampingan terkait pemanfaatan dan penggunaan platform keuangan digital telah menunjukkan dampak positif dan mampu meningkatkan pemahaman serta keterampilan pelaku UMKM dalam menerapkan praktik akuntansi yang lebih baik (Alamin dkk., 2024; Muslim dkk., 2025).

Meskipun demikian, kegiatan pendampingan sebelumnya berfokus pada implementasi platform BukuWarung pada UMKM secara umum, sedangkan kajian yang secara khusus berfokus pada warung sayur masih relatif terbatas. Karakteristik usaha warung sayur memiliki perbedaan perbandingan jenis usaha lainnya karena transaksi dilakukan setiap hari dengan frekuensi tinggi, nilai transaksi relatif kecil, serta melibatkan produk yang mudah rusak sehingga memerlukan

pengelolaan keuangan dan persediaan yang lebih cermat. Selain itu banyak pelaku warung sayur yang memiliki keterbatasan pengetahuan akuntansi dan literasi digital sehingga pemanfaatan teknologi pencatatan keuangan belum optimal. Temuan ini mengindikasikan perlunya pendampingan yang tidak hanya menekankan pada penggunaan aplikasi, tetapi juga mencakup perubahan perilaku dalam pencatatan keuangan yang berkelanjutan.

Kebaruan program pengabdian kepada masyarakat ini terletak pada pendekatan pendampingan digitalisasi akuntansi pada UMKM warung sayur melalui platform BukuWarung dengan metode praktik langsung dan pendampingan berkelanjutan. Berbeda dari kegiatan pengabdian sebelumnya yang lebih berfokus pada aspek teknis penggunaan platform BukuWarung, kegiatan pengabdian ini mengevaluasi secara komprehensif perubahan perilaku pencatatan transaksi, peningkatan keteraturan pengelolaan keuangan, serta pertumbuhan pemahaman pelaku usaha terhadap informasi akuntansi yang dihasilkan. Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan dapat menjadi kontribusi dalam penyusunan model pendampingan digitalisasi akuntansi yang lebih disesuaikan dengan karakteristik usaha perdagangan sayuran.

Berdasarkan uraian tersebut, program pengabdian kepada masyarakat ini memiliki tujuan untuk mengidentifikasi pelaksanaan pendampingan digitalisasi pencatatan akuntansi pada UMKM warung sayur melalui platform BukuWarung, dan manfaat yang diperoleh pelaku usaha setelah penerapan aplikasi, serta mengevaluasi peningkatan kemampuan pengelolaan keuangan dan pencatatan akuntansi sebagai upaya mendukung keberlanjutan dan pengembangan usaha.

METODE

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini menggunakan pendekatan Deskriptif Kuantitatif melalui metode pendampingan dan pelatihan pada UMKM warung sayur di Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 14 April sampai dengan 24 April 2026 dengan sasaran pemilik dan pengelola warung sayur yang masih menggunakan pencatatan keuangan secara manual atau belum terstruktur. Pendekatan ini dipilih untuk menggambarkan kondisi nyata di lapangan sekaligus memberi solusi berupa digitalisasi pencatatan keuangan akuntansi melalui aplikasi BukuWarung.

Perolehan data dilakukan melalui pendekatan observasi, wawancara, dokumentasi, dan pendampingan praktik. Observasi digunakan untuk mengetahui kondisi pencatatan keuangan mitra,

wawancara untuk mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi, sedangkan dokumentasi digunakan sebagai pendukung data lapangan. Pendampingan dilakukan dengan pemberian materi dasar akuntansi dan pelatihan penggunaan aplikasi BukuWarung sebagai media pencatatan keuangan digital.

Instrumen kegiatan yang digunakan meliputi pedoman observasi, pedoman wawancara, dan dokumentasi kegiatan. Sepanjang pendampingan, dilakukan observasi terhadap kondisi pengelolaan pencatatan keuangan sebelum dan sesudah penerapan aplikasi digital. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan literasi peserta mengenai pentingnya administrasi akuntansi yang terstruktur serta mendorong kemandirian peserta mengenai pentingnya pencatatan akuntansi yang tertib dalam memanfaatkan aplikasi digital untuk pengelolaan usaha.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses dan Lokasi Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah diselenggarakan di Kecamatan Depok pada bulan April 2026 dengan menargetkan para pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang beroperasi di sektor perdagangan warung sayur. Kegiatan ini dilaksanakan melalui lima tahapan sistematis, yaitu observasi awal, wawancara, penyampaian materi, praktik penggunaan aplikasi, dan pendampingan langsung kepada peserta. Secara keseluruhan, kegiatan ini bertujuan untuk memperkuat kompetensi para pelaku usaha dalam penerapan pencatatan akuntansi secara digital melalui pemanfaatan aplikasi BukuWarung sebagai instrumen pengelolaan keuangan usaha yang praktis dan efisien.

Pengumpulan Data

Tahap penghimpunan data dilaksanakan melalui dua pendekatan, yakni observasi lapangan secara langsung dan wawancara mendalam dengan pemilik warung sayur guna mendapatkan pemahaman dan gambaran yang jelas tentang keadaan pengelolaan keuangan usaha yang telah diterapkan selama ini. Merujuk pada temuan hasil observasi, ditemukan bahwa para pelaku usaha masih mengandalkan metode pencatatan keuangan secara manual dengan menggunakan buku tulis dan pencatatan tidak sistematis sehingga informasi keuangan sulit ditelusuri dan kurang akurat (Resmiasih dkk., 2025). Kondisi tersebut menyebabkan para pelaku usaha menghadapi kendala signifikan dalam mengetahui jumlah pemasukan, pengeluaran, laba, maupun arus kas usaha secara

jelas.

Pelaksanaan Kegiatan

Berdasarkan temuan data pada tahap observasi, kegiatan tahap selanjutnya dilaksanakan melalui penyampaian materi mengenai fondasi pencatatan akuntansi yang mencakup pentingnya pencatatan transaksi usaha, mekanisme pencatatan pemasukan dan pengeluaran, serta manfaat laporan keuangan sederhana dalam mendukung pengambilan keputusan bisnis. Penyampaian materi dilaksanakan secara interaktif dengan pendekatan komunikatif agar peserta lebih mudah memahami konsep dasar pengelolaan keuangan usaha secara kontekstual.

Pada tahap berikutnya, peserta diperkenalkan pada konsep digitalisasi pencatatan keuangan melalui penggunaan aplikasi BukuWarung sebagai media pencatatan keuangan digital yang dirancang ramah pengguna. Peserta diberikan pemahaman mengenai berbagai keunggulan penggunaan aplikasi digital dalam mendukung proses administrasi keuangan usaha agar lebih efektif, efisien, dan terstruktur. Tahap ini dilanjutkan pada sesi praktik langsung penggunaan aplikasi BukuWarung menggunakan perangkat telepon pintar masing-masing peserta. Praktik dilaksanakan secara bertahap, dimulai dari proses pengunduhan Aplikasi, pembuatan akun usaha, pencatatan transaksi pemasukan dan pengeluaran harian, pencatatan hutang dan piutang pelanggan, hingga peninjauan laporan transaksi keuangan sederhana yang tersedia dalam aplikasi. Seluruh tahap praktik dilaksanakan dengan pendampingan langsung agar peserta dapat memahami setiap fitur aplikasi secara menyeluruh serta mampu mengimplementasikannya secara mandiri pasca kegiatan.

Hasil Kegiatan

1. Kondisi Awal Peserta

Berdasarkan hasil observasi awal, diketahui bahwa seluruh peserta belum pernah menggunakan aplikasi pencatatan keuangan digital sebelumnya dan masih sepenuhnya mengandalkan pencatatan manual yang bersifat tidak terstruktur. Kondisi ini selaras dengan fakta empiris yang mengindikasikan bahwa banyak UMKM masih bertumpu pada metode pencatatan keuangan konvensional, minimnya struktur perencanaan anggaran yang sistematis, serta kekurangan pemisahan keuangan pribadi dan keuangan usaha (Andri, t.t.). Akibatnya, pelaku usaha kerap mengalami kesulitan dalam pengendalian biaya maupun dalam merancang strategi pertumbuhan usaha yang optimal. Keterbatasan pemahaman tersebut berdampak langsung pada

tidak optimalnya pengelolaan keuangan usaha, yang pada akhirnya menghambat kestabilan dan perkembangan bisnis secara berkelanjutan (Riyani & Virgi, 2025).

Permasalahan utama yang teridentifikasi dalam kegiatan ini adalah minimnya kompetensi para pelaku usaha dalam mengelola pencatatan akuntansi serta keterbatasan dalam mengadopsi teknologi digital untuk menunjang operasional usaha. Situasi ini selaras dengan sebuah argumen yang menyatakan bahwa di tengah pesatnya perkembangan era transformasi digital, para pelaku UMKM dituntut untuk beradaptasi dengan mengimplementasikan teknologi informasi sebagai upaya mendorong efisiensi dan efektivitas pengelolaan usaha secara optimal (Hakim dkk., 2024). Tanpa sistem pencatatan yang memadai, pelaku usaha cenderung mengalami kesulitan dalam memantau arus kas, kalkulasi perolehan laba rugi, serta penyusunan laporan keuangan yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

2. Peningkatan Kemampuan Peserta

Setelah mengikuti penyampaian materi dasar akuntansi, peserta mengindikasikan peningkatan pemahaman yang signifikan perihal urgensi pemisahan keuangan pribadi dan operasional usaha, serta urgensi penerapan pencatatan keuangan yang berkelanjutan. Hal ini sejalan dengan pendapat (Putri dkk., 2024) bahwa akurasi pencatatan keuangan dapat memengaruhi kualitas pengambilan keputusan dan evaluasi kinerja usaha secara berkala. Dengan demikian, pencatatan yang tertib dan akurat berperan sentral dalam mendukung pertumbuhan dan keberlangsungan usaha jangka panjang.

Pada sesi praktik penggunaan aplikasi BukuWarung, peserta berhasil mengunduh aplikasi dan membuat akun usaha secara mandiri dengan bimbingan dari pendamping. Peserta mampu mencatat transaksi pemasukan dan pengeluaran harian, mengelola data piutang pelanggan, serta mengakses ringkasan laporan keuangan sederhana yang tersedia dalam aplikasi. Peningkatan kemampuan peserta sebelum dan sesudah pelaksanaan pendampingan disajikan secara rinci pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Peningkatan Kemampuan Peserta Sebelum dan Sesudah Pendampingan

Indikator	Sebelum Pendampingan	Sesudah Pendampingan
Pencatatan transaksi harian	Tidak rinci (buku tulis)	Rinci dan terstruktur melalui aplikasi
Media pencatatan keuangan	Manual (buku tulis)	Digital (aplikasi BukuWarung)
Pemantauan laporan keuangan harian	Tidak tersedia	Dapat dilihat langsung melalui aplikasi
Pemahaman pentingnya laporan keuangan	Rendah	Meningkat signifikan
Kemampuan penggunaan BukuWarung	Belum pernah menggunakan	Mampu menggunakan secara efektif

Sumber: Data Primer (2026).

Berdasarkan Tabel 1, teridentifikasi adanya peningkatan yang signifikan pada keseluruhan aspek kompetensi peserta pascaketerlibatan mengikuti kegiatan pendampingan. Peserta sebelumnya hanya mencatat pemasukan secara kasar di buku tulis; kini mampu mencatat setiap transaksi secara rinci, memantau laporan keuangan, dan mengoperasikan aplikasi BuakuWarung sebagai media pencatatan keuangan digital (Aprilia & Wafa, 2024). Dengan demikian, kegiatan pelatihan dan pendampingan terbukti memberikan dampak signifikan dalam menumbuhkan kapasitas literasi keuangan berbasis digital para pelaku UMKM secara sistematis dan berkelanjutan.

Kendala dan Implikasi Kegiatan

1. Kendala Pelaksanaan

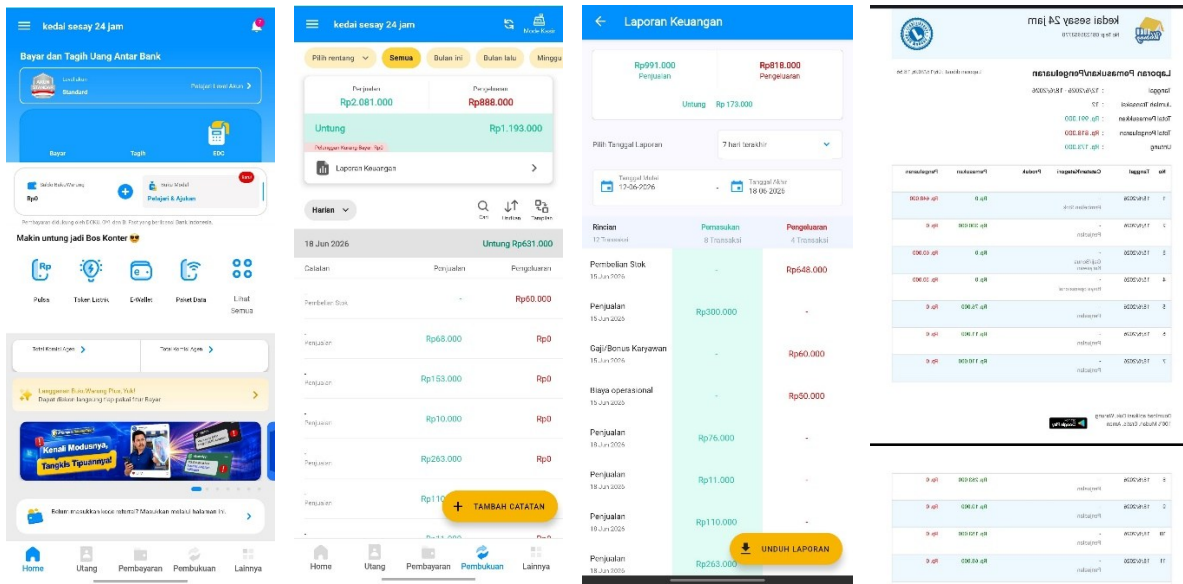
Terdapat beberapa kendala yang ditemui selama pelaksanaan kegiatan. Kendala teknis yang paling dominan adalah keterbatasan kapasitas memori internal telepon pintar peserta, sehingga menghambat kelancaran proses pengunduhan aplikasi. Selain itu, diperlukan waktu pembiasaan yang lebih intensif agar peserta dapat memanfaatkan seluruh fitur aplikasi secara konsisten dan

mandiri pasca pendampingan. Situasi tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang mengindikasikan bahwa sebagian besar pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) belum memanfaatkan dan mengadopsi aplikasi pembukuan digital untuk mencatat transaksi keuangan, yang terjadi karena kurangnya pemahaman tentang cara memanfaatkan dan menggunakan aplikasi tersebut (Febli dkk., 2025).

2. Implikasi Kegiatan

Secara teoritis, kegiatan pengabdian ini memperkuat relevansi literasi keuangan digital sebagai komponen strategis dalam pengembangan kapasitas UMKM di era transformasi digital. Rendahnya kemampuan pencatatan akuntansi yang ditemukan pada mitra kegiatan mengkonfirmasi urgensi intervensi berbasis teknologi sebagai solusi praktis bagi pelaku usaha mikro akan dapat mengelola keuangan dengan cara yang lebih terorganisasi dan dapat dipertanggungjawabkan.

Secara terapan, kegiatan ini membuktikan bahwa aplikasi BukuWarung efektif digunakan sebagai instrumen pencatatan keuangan digital bagi pelaku UMKM warung sayur, ahkan bagi mereka yang sebelumnya tidak memiliki pengalaman dalam menggunakan aplikasi serupa. Oleh karena itu, pendampingan lanjutan secara berkala dinilai perlu dilaksanakan guna memastikan keberlanjutan pemanfaatan aplikasi BukuWarung dalam pengelolaan keuangan usaha sehari-hari. Melalui pendampingan yang berkesinambungan, pelaku UMKM diharapkan mampu meningkatkan keterampilan secara lebih teratur dan sistematis, serta mengambil keputusan usaha yang lebih akurat dan terancang dengan berpijak pada data finansial.



Gambar 1. Aplikasi Buku Warung



Gambar 2. Kedai Sesay 24 Jam



Gambar 3 Bik Kom Kos Sayur & Sembako 24 Jam

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pendampingan digitalisasi pencatatan akuntansi melalui pemanfaatan aplikasi BukuWarung terbukti efektif dan memberikan dampak positif dalam mengembangkan kompetensi dan kapabilitas pemilik usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) warung sayur di Kecamatan Depok dalam mengelola keuangan usaha secara lebih sistematis dan akurat. Penerapan aplikasi tersebut mempermudah proses pencatatan transaksi harian, penyusunan laporan keuangan sederhana, serta pemantauan kondisi keuangan yang lebih objektif, yang turut mendukung pengambilan keputusan usaha. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa pelaku usaha telah mengalami peningkatan dalam pemahaman dan keterampilan mereka dalam mengoperasikan aplikasi BukuWarung serta mampu memanfaatkannya secara mandiri untuk mencatat pemasukan, pengeluaran, dan utang piutang usaha.

Meskipun demikian, keberlanjutan penggunaan aplikasi masih dipengaruhi oleh konsistensi pendampingan dan kemampuan pelaku usaha dalam menerapkan pencatatan digital secara

berkelanjutan. Keterbatasan kegiatan pengabdian ini terletak pada cakupan lokasi yang hanya berada di satu kecamatan serta durasi pendampingan yang relatif singkat, sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasikan secara luas. Oleh karena itu, pendampingan selanjutnya disarankan untuk memperluas lokasi, memperpanjang masa intervensi, serta memperkuat kolaborasi antara perguruan tinggi, pemerintah daerah, dan penyediaan teknologi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur saya haturkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas limpahan rahmat dan berkah-Nya sehingga artikel ini berhasil diselesaikan. Ucapan terima kasih ditujukan kepada Bapak Hasim As'ari sebagai dosen pembimbing atas petunjuk dan bimbingan yang diberikan, serta kepada pelaku UMKM Warung Sayur atas kolaborasi dan keterbukaannya selama proses pendampingan ini, sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Alamin, Z., Sutriawan, Fathir, & Mu'min, M. A. (2024). Pelatihan Aplikasi Pencatatan Keuangan Berbasis Mobile untuk Pelaku UMKM di Rabanggodu Selatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (PEMAS)*, 1(2), 70–79. <https://doi.org/10.63866/pemas.v1i2.52>
- Andri, H. M. (t.t.). Strategi Manajemen Keuangan dan Akuntansi Manajemen UMKM di Era Digital: Studi Literatur Sistematis. <https://doi.org/DOI:%20https://doi.org/10.52436/1.jpti.966>
- Aprilia, P., & Wafa, Z. (2024). Digitalisasi Keuangan: Pelatihan Pencatatan Laporan Keuangan UMKM dengan Bantuan Aplikasi BukuWarung. *BUDIMAS : JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 6(1). <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/JAIM/article/view/11352>
- Fathihani, F., Randyantini, V., & Saputri, I. P. (2025). DIGITALISASI KEUANGAN: PELATIHAN PENCATATAN LAPORAN KEUANGAN DIGITAL BERBASIS APLIKASI “BUKUWARUNG” PADA UMKM DI WILAYAH TANJUNG DUREN. *PEDAMAS (PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT)*, 3(01), 462–468.
- Feblin, A., Sulistiawati, U., Dianti, R. U. M., & Pratama, E. W. (2025). Pembuatan Pembukuan Sederhana Melalui Aplikasi Buku Warung Guna Mempermudah Pencatatan UMKM di Desa Tanjung Makmur Kecamatan Sinar Peninjauan Kabupaten OKU. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 2(11), 5507–5511. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v2i11.2021>
- Hakim, A. R., Narulita, S., & Iswahyudi, M. (2024). Digitalisasi Pencatatan Keuangan Usaha Kecil

- Mikro dan Menengah (UMKM): Perluah? *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 12(3), 331–337. <https://doi.org/10.26740/akunesa.v12n3.p331-337>
- Kamariani, B. D., Asbarini, N. F. E., Ulyani, M., & Rahman, A. C. (2025). Pemberdayaan Berbasis Digital bagi Pelaku UMKM. *SAFARI :Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 5(3), 132–145. <https://doi.org/10.56910/safari.v5i3.2700>
- Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia. (t.t.). Diambil 1 Juni 2026, dari <https://ekon.go.id/publikasi/detail/6911/perkuat-ekosistem-keuangan-pemerintah-dukung-umkm-untuk-lebih-produktif>
- Liputo, M. (2025). Informasi Akuntansi dan Prosedur Penyusunan Laporan Keuangan.
- Muslim, A. B., Asiah, N., & Utomo, I. T. (2025). Penguatan Literasi Akuntansi Digital UMKM melalui Program Migrasi Pencatatan Keuangan. *Dedikasi: Jurnal Pengabdian Lentera*, 2(11). <https://doi.org/10.59422/djpl.v2i11.1148>
- Ontolay, C. F., & Nugraeni, N. (2024). Pendampingan Laporan Keuangan Menggunakan Aplikasi “Bukuwarung” Pada Umkm Di Toko Kuriimiicake. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 5(3), 2930–2936. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v5i3.3488>
- Putri, A., Siregar, J. K., Salsabila, A., Sanaya, H., & Ulayya, A. D. W. G. (2024). Pelatihan dan Pendampingan Pencatatan Keuangan Melalui Aplikasi Buku Warung. *Bhakti Karya dan Inovatif*, 4(1), 27–30. <https://doi.org/10.37278/bhaktikaryadaninovatif.v4i1.791>
- Rahma, D., Indriani, A. D., Anggraeni, A. D., & Priyanto, A. (2025). Analisis Kendala Pencatatan Akuntansi dan Implikasinya terhadap Keberhasilan UMKM Hani Bakes. *PENG: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 2(3), 3962–3973. <https://doi.org/10.62710/m69jas40>
- Rais, A. H., Yusuf, Y. Y., Adriansyah, Faisal, A., & Rahman, A. N. M. (2025). PENDAMPINGAN DIGITALISASI PEMBUKUAN PADA UMKM JERUK CEYA KOTA MAKASSAR MELALUI APLIKASI BUKU WARUNG. *Jurnal Abdi Mandala*, 4(2), 67–75. <https://doi.org/10.52859/jam.v4i2.843>
- Resmiasih, N. K. A., Sanjaya, N. M. W. S., Kasih, N. L. S., & Pasek, G. W. (2025). Implementasi Sistem Akuntansi Berbasis Digitalisasi Pada Umkm Croche. *ABDI SATYA DHARMA*, 3(2). <https://doi.org/10.55822/absd.v3i2.643>
- Riyani, R., & Virgi, E. (2025). Tantangan dan Hambatan dalam Implementasi Literasi Keuangan di Kalangan UMKM di Pesawaran, Lampung. *MDP Student Conference*, 4(2), 944–949. <https://doi.org/10.35957/mdp-sc.v4i2.11245>
- Yahyasari, S. D., & As'ari, H. (2024). Pendampingan Pembukuan Keuangan Digital Dengan Aplikasi BukuWarung Bagi Para UMKM Di Teras Malioboro 1. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 5(2), 2801–2807. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v5i2.3383>
- Yuliyanti, E., Kartika, A., Turmudhi, A., Mustahidda, R., & Fadhila, Z. R. (2025). Digitalisasi Pencatatan Keuangan UMKM melalui Pelatihan Penggunaan Aplikasi Buku Warung di Desa Tunggulsari Kabupaten Kendal. *ABDISOSHUM: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sosial Dan Humaniora*, 4(2), 234–239. <https://doi.org/10.55123/abdisoshum.v4i2.5351>
- Zahra, D. F. (2025). Evaluasi Kualitas Aplikasi Keuangan UMKM Menggunakan ISO/IEC 25010. *REMIK: Riset Dan E-Jurnal Manajemen Informatika Komputer*, 9(3), 924–935. <https://doi.org/10.33395/remik.v9i3.15072>